

ABSTRAK

Bronkhopneumonia merupakan penyakit yang sangat sering dan menjadi penyebab kematian paling tinggi pada anak balita. Pada pasien bronkhopneumonia gejala yang paling sering didapatkan adalah sesak nafas karena penumpukan sekret di bronkus karena ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Tujuan penelitian ini yaitu implementasi keperawatan oleh perawat dalam penerapan batuk efektif pada pasien bronkhopneumonia untuk mengeluarkan sekret dan mempertahankan keefektifan jalan nafas.

Desain penelitian karya ilmiah deskriptif, metode studi kasus yang terdiri dari 1 orang pasien anak Bronkhopneumonia dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas. Pengumpulan data diperoleh dari wawancara pasien dan keluarga, observasi, pemeriksaan fisik, dokumentasi dan data penunjang dari rekam medis pasien.

Hasil penelitian berupa penerapan asuhan keperawatan secara holistik yang ditekankan pada tindakan mandiri perawat yaitu implementasi penerapan batuk efektif selama 3 hari berturut-turut pada pasien dan di dapatkan bersihan jalan nafas kembali efektif.

Simpulan dari studi kasus ini yaitu setelah dilakukan penerapan teknik batuk efektif pada pasien Bronkhopneumonia dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas sangat membantu bersihan jalan nafas kembali efektif. Untuk itu diharapkan teknik batuk efektif ini dapat diterapkan dalam asuhan keperawatan klien dengan masalah keperawatan ketidakefektifan bersihan jalan nafas yang dapat dilakukan mandiri oleh klien ketika dirumah.

Kata kunci : Bronkhopneumonia, ketidakefektifan bersihan jalan nafas, batuk efektif